



DPRD Diminta Jaga Sikap Kritis

● WAHYU SURYANA

Untuk pembahasan Raperda APBD 2020, tiap anggota dewan mengutamakan soliditas bersama.

SLEMAN — Para anggota DPRD masa jabatan 2019-2024 di seluruh kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) resmi dilantik. Di Sleman, sebanyak 50 anggota DPRD yang dilantik diminta untuk menjaga sikap kritis.

Bupati Sleman, Sri Purnomo, menyampaikan agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai yang telah diamanatkan konstitusi. Ia mengingatkan, DPRD memiliki peran strategis dalam fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Mereka diminta bisa mengoptimalkan fungsi-fungsi untuk memperjuangkan aspirasi.

Selain itu, ia berpesan agar DPRD senantiasa menjaga kualitas yang merepresentasikan pluralitas. Sekaligus, setia kepada kepentingan

masyarakat. "DPRD Kabupaten Sleman diharapkan bisa memelihara dan membangun hubungan kerja, saling mendukung dengan eksekutif, tanpa abaikan sikap kritis," kata Sri di Pendopo Parasamya Setda Sleman, Senin (12/8).

Sri berpendapat, anggota dewan merupakan harapan baru yang bisa menuntaskan agenda reformasi, otonomi daerah seluas-luasnya, penegakan supremasi hukum maupun pemerintah yang bersih. "Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)," ujar Sri.

Mereka dilantik berdasar SK Gubernur DIY Nomor 176/KEP/2019 tentang Peresmian Pengangkatan Keanggotaan DPRD Kabupaten Sleman Masa Jabatan 2019-2024 dan Pemberhentian Keanggotaan DPRD Masa Jabatan 2014-2019. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah Anggota DPRD Kabupaten yang telah terlantik terdiri dari 37 orang pria dan 13 orang wanita.

Perolehan terbanyak diraih PDIP dengan 15 kursi. Kemudian, enam kursi didapatkan PKB, enam kursi Partai Gerindra, enam kursi PKS, enam kursi PAN, lima kursi Partai Golkar, tiga kursi Partai Nasdem, dan tiga kursi didapatkan PPP.

Yang unik, salah satu Anggota DPRD dari PKB, Wawan Prasetya, datang menggunakan traktor ke Pendopo Parasamya. Aksi diklaim sebagai janjinya untuk senantiasa dekat dengan rakyat. Namun, justru timbul pemandangan ironi.

Pasalnya, gagah Wawan di atas traktor mengenakan jas warna hitam dan dasi berwarna merah berbanding terbalik petani-petani yang mendampinginya. Mengamuk tapi caping khasnya, mereka berjalan kaki berbalut kaos tangan panjang sederhana dan celana pendek. Bahkan, alih-alih mengenakan sepatu mengkilap seperti Wawan, mereka menyusuri aspal panas cuma beralaskan sandal jepit.

Pembentukan fraksi

Sementara itu, DPRD Kota Yogyakarta periode 2019-2024 yang baru saja dilantik mengagendakan pembentukan fraksi sebagai agenda perdana yang ditargetkan dapat diselesaikan dalam waktu dekat atau sebelum akhir Agustus 2019.

"Saya kira pembentukan fraksi bisa dilakukan dalam waktu yang cepat. Akan ada enam fraksi yang nantinya dibentuk," kata Pimpinan Sementara DPRD Kota Yogyakarta

Danang Rudiymoko usai pelantikan di Yogyakarta, Senin.

Setelah fraksi terbentuk akan dilanjutkan dengan penyusunan tata tertib sembari menunggu pimpinan DPRD Kota Yogyakarta definitif. "Kami pun masih memiliki tujuh raperda yang harus bisa diselesaikan tahun ini. Tentunya akan diawali dengan pembentukan panitia khusus dan dilanjutkan dengan pembahasan raperda. Salah satunya adalah Raperda APBD 2020," katanya.

Danang mengatakan, pembahasan raperda akan dioptimalkan dan diharapkan bisa diselesaikan seluruhnya karena komposisi anggota DPRD Kota Yogyakarta juga cukup mendukung, yaitu seimbang antara anggota lama dan baru, masing-masing 20 anggota.

"Anggota yang baru pun sudah dekat dengan anggota DPRD lama. Mereka memahami bagaimana cara kerja legislatif sehingga pembahasan raperda tidak akan menemui kendala," katanya.

Khusus untuk pembahasan Raperda APBD 2020, Danang berharap agar tiap anggota dewan mengutamakan soliditas bersama dan mengesampingkan ego masing-masing.

■ antara ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005